

**PENGELOLAAN FASILITAS WISATA TAMAN MARGA SATWA DAN  
BUDAYA KINANTAN KOTA BUKITTINGGI**

**Skripsi**



**Oleh :  
Dio Pratama  
NIM. 17135146/2017**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PENGELOLAAN FASILITAS WISATA TAMAN MARGA SATWA DAN  
BUDAYA KINANTAN KOTA BUKITTINGGI**

**Skripsi**



**Oleh :  
Dio Pratama  
NIM. 17135146/2017**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGELOLAAN FASILITAS WISATA TAMAN MARGASATWA  
BUDAYA KINANTAN KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Dio Pratama  
NIM/BP : 17135146/2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 30 Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing

  
**Kurnia Illahi Manva S.ST.Par, M.Par**  
**NIP. 198406212010011014**

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

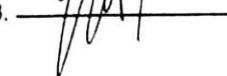
  
**Trisna Putra SS, M.Sc**  
**NIP. 19761223199803 1001**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan  
Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengelolaan Fasilitas Wisata Taman Marga Satwa Dan  
Budaya Kinantan Kota Bukittinggi  
Nama : Dio Pratama  
NIM/BP : 17135146/2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 30 Agustus 2021  
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Kurnia Illahi Manvi, S.ST.Par, M.Par	1. 
2. Anggota : Dr. Yuliana, SP, M. Si	2. 
3. Anggota : Youmil Abrian, SE, M.M	3. 

## ABSTRAK

### **Dio Pratama , 2021 “Pengelolaan Fasilitas Wisata Taman Marga Satwa Dan Budaya Kinantan Kota Bukittinggi”**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang maksimalnya pengelolaan fasilitas wisata di Taman Margasatwa Dan Budaya Kinantan ditinjau dari ulasan wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan fasilitas wisata di Taman Margasatwa Dan Budaya Kinantan dengan indikator fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang yang ditinjau dari *planning, Organizing, Actuating dan controlling*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan data kualitatif yang menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pemilihan informannya, jumlah informan didalam penelitian ini terdiri dari 7 orang informan.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa : 1) Pengelolaan fasilitas utama dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan di pagar satwa sudah ada. Perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan di kebersihan kandang satwa sudah ada, pengawasan sudah ada namun belum maksimal. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan keindahan kandang satwa sudah ada. 2) Pengelolaan fasilitas pendukung dalam hal ini pengorganisasian dan pengawasan serta pengarahan tempat berteduh sudah ada, namun perencanaan belum ada. perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan aquarium sudah ada. perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan taman sudah ada. 3) Pengelolaan fasilitas penunjang dalam hal ini perencanaan penambahan toilet, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan toilet sudah ada. Perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan area parkir belum ada, pengarahan sudah ada. Perencanaan pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan jalan setapak sudah ada.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Fasilitas Wisata**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian berjudul “Tinjauan Pengelolaan Fasilitas Wisata Pantai Muaro Bantiang Di Nagari Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

Laporan hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu tahapan dalam memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) Program Studi DIV Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Adapun tujuan dan maksud dari penyusunan laporan hasil penelitian ini, agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Dalam penelitian laporan hasil penelitian, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Ernawati, M.pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Trisna Putra, SS, M.SC selaku ketua jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang sekaligus penasehat akademik peneliti.
4. Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par selaku dosen pembimbing akademik maupun dosen mata kuliah skripsi peneliti yang meluangkan waktunya, membimbing peneliti dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini baik dari masukan dan sarannya agar

laporan hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi sekaligus memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan(S.ST).

5. Dr. Yuliana, SP, M. Si dan Youmil Abrian, SE.,M.M selaku dosen penguji skripsi yang meluangkan waktunya, membimbing peneliti dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini baik dari masukan dan sarannya .
6. Teman-teman seperjuangan yang memberi semangat dalam penyelesaian laporan penelitian akhir ini.
7. Terkhususnya kepada ayah dan bunda maupun keluarga besar nurlela sebagai motivasi dalam penyelesaian laporan penelitian ini.
8. Bapak ikbal dan ibuk elmi selaku pengelola TMSBK yang telah memberikan nasehat dan mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya pendapat, kritikan dan saran dari berbagai pihak pembaca yang bertujuan untuk memperbaiki dan melengkapi laporan penelitian ini.

Padang, 18 Agustus 2021

Dio Pratama  
17135146

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>D. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>12</b>
1. Tujuan Umum.....	12
2. Tujuan Khusus.....	12
<b>E. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>12</b>
1. Bagi Pemerintah Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi.....	12
2. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan .....	12
3. Bagi Peneliti Lainnya.....	13
4. Bagi Peneliti .....	13
<b>BAB II. Kajian Teori .....</b>	<b>14</b>
<b>A. Aspek-Aspek Teoritis.....</b>	<b>14</b>
<b>1. Pengelolaan .....</b>	<b>14</b>
a. Definisi Pengeloan .....	14

b. Fungsi pengelolaan.....	15
<b>2. Indikator Fasilitas Wisata.....</b>	<b>19</b>
<b>3. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>24</b>
<b>B. Karangka Konseptual.....</b>	<b>27</b>
<b>C. Pertanyaan Peneliti .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III. Metode Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>C. Variabel Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>30</b>
<b>E. Informan Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>33</b>
1. Jenis Data .....	33
2. Teknik Pengumpulan Data.....	33
<b>G. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>H. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>36</b>
1. Reduksi Data .....	36
2. Penyajian Data.....	36
3. Pengambilan Kesimpulan.....	37
<b>BAB IV Hasil Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>38</b>
1. Temuan Umum.....	38
2. Temuan Khusus .....	41

<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>70</b>
<b>BAB V. Penutup .....</b>	<b>78</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>78</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Pagar satwa di TMSBK .....	6
<b>Gambar 2.</b> Ulasan wisatawan .....	6
<b>Gambar 3.</b> taman burung pelikan .....	7
<b>Gambar 4.</b> Ulasan wisatawan .....	7
<b>Gambar 5.</b> spot foto tempat berteduh dan taman.....	8
<b>Gambar 6.</b> Ulasan wisatawan .....	8
<b>Gambar 7.</b> Kondisi parkir di bahu jalan .....	8
<b>Gambar 8.</b> Ulasan wisatawan. ....	9
<b>Gambar 9.</b> Kondisi toilet di TMSBK .....	9
<b>Gambar 10.</b> Ulasan wisatawan .....	9
<b>Gambar 11.</b> beberapa jalan setapak di TMSBK .....	10
<b>Gambar 12.</b> Ulasan wisatawan .....	10
<b>Gambar 13.</b> Kerangka Konseptual.....	28
<b>Gambar 14.</b> Kondisi kandang harimau setelah rehabilitasi .....	42
<b>Gambar 15.</b> Petugas keamanan di TMSBK.....	44
<b>Gambar 16.</b> Area spot foto gerbang kayu.....	52
<b>Gambar 17.</b> Kondisi akuarium TMSBK.....	55
<b>Gambar 18.</b> Toilet baru di belakang rumah adat nan baanjuang .....	61
<b>Gambar 19.</b> Parkiran wowo pasa banto .....	64
<b>Gambar 20.</b> Kondisi jalan setapak di area benteng fort de kock .....	67
<b>Gambar 21.</b> Pengarahan lokasi fasilitas wisatadi TMSBK .....	69

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Jumlah wisatwan yang datang ke TMSBK tahun 2015-2019 .....	5
<b>Tabel 2.</b> Informan Penelitian .....	33
<b>Tabel 3.</b> Kisi-Kisi Pertanyaan .....	36
<b>Tabel 4.</b> Matriks Pengelolaan Fasilitas Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi .....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.</b> Panduan Wawancara Penelitian.....	84
<b>Lampiran 2.</b> Hasil Wawancara .....	94
<b>Lampiran 3.</b> Dokumentasi Wawancara .....	135
<b>Lampiran 4.</b> Surat Izin Penelitian.....	138

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di zaman yang semakin berkembang dan modern ini sektor pariwisata di Indonesia semakin berkembang dan sangat penting. Sektor Pariwisata di Indonesia telah berperan banyak karena telah memberikan hasil dalam meningkatkan devisa serta lapangan kerja. Sektor pariwisata juga berdampak di bidang sosial, ekonomi, maupun konteks pelestarian, pengelolaan lingkungan serta sumber daya alam budaya Indonesia yang beragam. Kegiatan pariwisata tersebut sangat berperan dalam proses pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah tertentu yang memiliki potensi wisata. Kegiatan pariwisata juga banyak memberikan sumbangan bagi pendapatan suatu daerah serta penduduk di daerah objek wisata tersebut. Selain itu kegiatan pariwisata diharapkan mampu meningkatkan dan mendorong perkembangan sosial, ekonomi masyarakat, budaya dan adat istiadat serta kelangsungan objek wisata itu sendiri.

Dengan semakin berkembangnya sektor pariwisata di Indonesia membuat pemerintah serta masyarakat mulai mengembangkan dan meningkatkan objek wisata yang ada di daerahnya. Menurut Ridwan (2012:5) “Objek Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”. Dalam kegiatan pariwisata perlu adanya wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan manca negara karena wisatawan merupakan sasaran ekonomi baik untuk pendapatan daerah maupun masyarakat daerah tersebut.

Menurut Austriana didalam Irma Mudzhalifah (2018) “semakin lama wisatawan tinggal disuatu daerah tujuan wisata semakin banyak uang yang dibelanjakan didaerah tujuan wisata tersebut minimal untuk keperluan makan, minum dan penginapan. Berbagai macam kebutuhan wisatawan selama perjalanan wisata akan menimbulkan gejala konsumtif untuk produk-produk yang ada di daerah tujuan wisata. Kegiatan konsumtif wisatawan mancanegara dan domestik akan memperbesar pendapatan sektor pariwisata suatu daerah. Setiap objek wisata harus memiliki daya tarik yang menjadi keunggulan dan keunikan dari objek wisata tersebut.

Menurut Faradisa, Budi dan Minarsih (2016:6) menyatakan bahwa fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberi kemudahan kepada konsumen untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi. Fasilitas objek wisata juga harus memiliki kriteria yang baik demi kenyamanan wisatawan, sehingga. Hal ini dapat menambah nilai lebih bagi wisatawan untuk berkunjung kembali.

Salah satu wilayah yang memiliki wisata yang bagus dan menarik untuk di kunjungi adalah Provinsi Sumatera Barat. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang dikenal mempunyai banyak objek wisata yang terdapat di berbagai kota dan kabupaten. Salah satunya adalah Kota Bukittinggi yang dijuluki Kota Wisata. Kota Bukittinggi tidak hanya dikenal di dalam provinsi akan tetapi di luar provinsi maupun wisatawan manca negara. Kota Bukittinggi memiliki beragam destinasi pariwisata dengan karakter dan keunikan tersendiri, sehingga menjadi tempat tujuan wisata yang

banyak diminati wisatawan. Secara topografis Kota Bukittinggi terdiri dari daerah perbukitan, dataran tinggi, lembah, gunung dan ngarai. Objek wisata yang ada di Kota Bukittinggi diantaranya Jam Gadang, Ngarai Sianok, Taman Panorama Lubang Jepang, Taman Marga Satwa Kinantan dan Budaya, Ngarai Maaram, Museum Kelahiran Bung Hatta. Diantara objek yang sangat diminati banyak wisatawan adalah objek wisata Taman Marga Satwa Kinantan dan Budaya atau disingkat TMSBK. Objek ini terletak di Jalan Cindua Mato Kelurahan Benteng Pasar Atas Kota Bukittinggi. Objek wisata sudah berdiri lamadan merupakan objek wisata sejarah. Objek wisata ini telah memiliki banyak fasilitas untuk melayani pengunjung yang berkunjung ke objek wisata TMSBK. Sesuai dengan kondisi persaingan di sektor pariwisata saat ini, fasilitas wisata yang ada di TMSBK masih perlu ditingkatkan. Hal ini sesuai persepsi beberapa wisatawan yang terdapat di website (google) dan juga berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang penulis lakukan di TMSBK pada saat pelaksanaan PLI 2 September-Desember 2020 di TMSBK, penulis melihat beberapa permasalahan.

Objek wisata ini berada dalam pengelolaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi yang mempunyai tugas dalam bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga di Kota Bukittinggi. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi melakukan promosi dan pengembangan objek wisata yang dikelola ataupun dibina oleh Pemerintah Kota Bukittinggi, baik itu wisata alamnya yang indah, wisata belanja, wisata sejarah, ataupun wisata kulinernya.

Objek wisata ini sudah ada sejak tahun 1900. Seiring pergantian pemerintahan Belanda ke Pemerintah Indonesia, pengelolaan kebun binatang diserahkan ke pemerintahan daerah. Seiring berjalannya waktu objek wisata ini sudah beberapa kali berganti nama dan sekarang menjadi Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan setelah dikeluarkan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 1993 pada tanggal 26 Agustus 1993.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi telah melakukan pengelolaan dan pembenahan objek wisata TMSBK agar tetap kompetitif sesuai dengan permintaan pasar pariwisata. Revitalisasi objek wisata dilaksanakan pada tahun 2002 – 2004. Saat ini sudah terlihat pembenahan pada beberapa bagian dalam objek wisata TMSBK. Pelaksanaan revitalisasi dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Umum nomor 18 tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan, dimana revitalisasi merupakan upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi sebelumnya. Pelaksanaan revitalisasi TMSBK dimulai sejak tahun 2018 diawali dengan penyusunan Master Plan Revitalisasi Area Kebun Binatang dan Master Plan Area Banteng Fort De Kock. Revitalisasi ini dilakukan dengan menata kembali fungsi ruang, nilai budaya dan penguatan informasi tentang cagar budaya, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Pelaksanaan revitalisasi ini dilakukan secara bertahap di tahun 2019-2020 dengan pembangunan fasilitas baru yaitu Kinantan Bird Park, Reptile Zone serta renovasi fasilitas kandang harimau, namun pada

tahun 2020 program terkendala karena adanya pandemic covid-19 namun rencana revitalisasi masih berkelanjutan sampai sekarang.

Lokasi Taman Margasatwa Dan Budaya Kinantan terletak di tengah Kota Bukittinggi yang dekat dengan objek wisata Jam Gadang. Akses untuk menuju lokasi objek wisata ini dapat di tempuh dengan semua kendaraan dan juga bisa berjalan kaki, karena akses untuk kelokasi ini berada di tengah kota Bukittinggi. Banyak daya Tarik yang menjadikan tempat ini sebagai sarana rekreasi bagi wisatawan yang berkunjung. Data pengunjung yang bervariasi setiap tahunnya membuktikan bahwa objek wisata ini di kenal luas bagi wisatawan. Berikut tabel data pengunjung dapat dilihat dari gambar di bawah ini :

Tabel 1. Jumlah wisatawan yang datang ke TMSBK pada tahun 2015-2019

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kunjungan	652.282	703.718	777.403	808.839	926.706

(Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Bukittinggi)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa kunjungan wisatawan berbeda-beda tiap tahunnya bahkan cenderung meningkat. Hal ini dapat dijadikan peluang untuk Dinas pariwisata dan pemuda olahraga Bukittinggi sebagai pengelola agar terus meningkatkan pelayanan baik dari segi pengembangan dan pengelolaan objek wisata Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan, terutama fasilitas objek wisata, karena fasilitas objek wisata merupakan layanan umum bagi suatu objek wisata. Selain itu akan

membuatwisatawan merasa nyaman apabila fasilitas yang ada di objek wisata terkelola dengan baik.

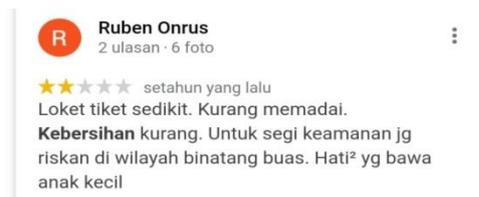
Menurut Faradisa, Budi, dan Minarsih (2016:6) menyatakan bahwa fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberi kemudahan kepada konsumen untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi. Namun penulis melihat beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain yang terkait fasilitas yang terdapat pada objek wisata TMSBK, berikut gambar dan beberapa permasalahan faslitas dari ulasan google yang penulis temui sebagai berikut:

Permasalahan fasilitas di TMSBK pertama yang dilihat adalah pada fasilitas utama yaitu pagar pembatas satwa yang butuh perawatan serta berbahaya bagi anak-anak karna dirasa kurang kemanannya.. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dan ulasan berikut :



Gambar 1. Pagar satwa di TMSBK

Sumber : Dokumentasi google 2020



Gambar 2. Ulasan wisatawan

Sumber : Ulasan google 2020

Permasalahan fasilitas yang kedua yaitu yaitu beberapa kandang satwa yang kurang bersih dan beberapa butuh penanganan seperti di salah satu fasilitas pendukung yaitu taman burung pelikan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah:



Gambar 3. taman burung pelikan

Sumber : Dokumentasi google 2020



Gambar 4. Ulasan wisatawan

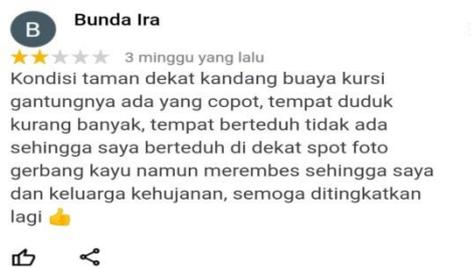
Sumber : Ulasan google 2020

Permasalahan fasilitas ketiga di fasilitas pendukung yaitu taman dan spot foto yang juga berfungsi sebagai tempat berteduh yang harus ditingkatkan lagi karna ada tempat duduk yang tidak terawat, masih sedikit dan taman yang kurang rapi serta spot foto yang juga berfungsi sebagai tempat berteduh yang sering merembes ketika hujan karna material yang kurang bagus sehingga ketika hujan membuat wisatawan keuhujan. Hal tersebut dapat dilihat pada ulasan dan gambar di bawah:



Gambar 5. spot foto tempat berteduh dan taman

Sumber : Ulasan google 2020



Gambar 6. Ulasan wisatawan

Sumber : Ulasan google 2020

Permasalahan fasilitas yang keempat di fasilitas penunjang yaitu kapasitas tempat parkir yang minim karena keterbatasan lahan menyebabkan kemacetan.

Hal tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah:



Gambar 7. Kondisi parkir di bahu jalan

Sumber : Ulasan google 2020



Gambar 8. Ulasan wisatawan

Sumber : Ulasan google 2020

Permasalahan fasilitas yang kelima adalah toilet mushola yang pintunya tidak bisa di kunci, air yang sering mati dan beberapa kran air yang tidak berfungsi.. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 9. Kondisi toilet di TMSBK

Sumber : Ulasan google 2020



Gambar 10. Ulasan wisatawan

Sumber : Ulasan google 2020

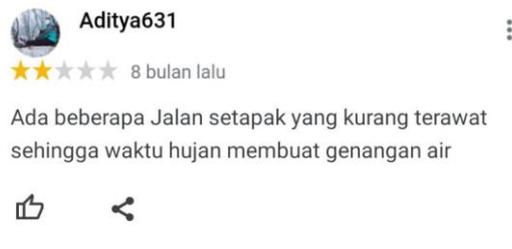
Permasalahan fasilitas yang keenam yaitu salah satu fasilitas penunjang di TMSBK yaitu beberapa jalan setapak yang ada kurang terawat. Seperti kondisi jalan yang berlubang dan tidak terawat sehingga pada kondisi

hujan membuat kubangan air di area jalan yang berlubang tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah:



Gambar 11. beberapa jalan setapak di TMSBK

Sumber : Ulasan google 2020



Gambar 12. Ulasan wisatawan

Sumber : Ulasan google 2020

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka pentingnya penelitian ini penulis angkat dikarenakan objek wisata TMSBK merupakan salah satu objek wisata yang banyak diminati oleh wisatawan, serta memiliki daya tarik bagi wisatawan terutama rekreasi dengan keluarga. Akan tetapi masih ada beberapa ulasan wisatawan yang menilai beberapa fasilitas masih perlu ditingkatkan. Sehingga dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti mengenai "**Pengelolaan Fasilitas Wisata Taman Margasatwa Dan Budaya KinantanBukittinggi**"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti dapat mengidentifikasi masalahnya ialah:

1. Ulasan wisatawan banyaknya wisatawan mengeluh tentang pagar satwa yang berbahaya bagi anak-anak karna terlalu rendah dan kurang *safety*.
2. Ulasan wisatawan banyaknya wisatawan mengeluh kebersihan kandang satwa yang kurang bersih dan kurang terawat.
3. Ulasan wisatawan banyaknya wisatawan yang mengeluh kurangnya tempat duduk yang sedikit dan beberapa tidak terawat dan tempat berteduh yang kurang baik bagi wisatawan.
4. Ulasan wisatawan banyaknya wisatawan mengeluh tentang tempat parkir yang sempit sehingga banyak wisatawan yang memarkir kendaraan di bahu jalan yang berakibat kemacetan.
5. Ulasan wisatawan kurang terawatnya toilet di musholla seperti pintu yang tidak bisa di kunci serta air yang sering mati.
6. Ulasan wisatawan banyaknya wisatawan mengeluh sebagian jalan setapak di TMSBK yang kurang terawat.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas peneliti membataasi masalah pada Pengelolaan Fasilitas wisata Taman Margasatwa Dan Budaya Kinantan Bukittinggi ditinjau dari segi *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* dengan indikator Fasilitas Utama, Fasilitas Pendukung dan Fasilitas Penunjang.

#### **D. Tujuan penelitian**

##### 1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan fasilitas wisata Taman Margasatwa Dan Budaya Kinantan Bukittinggi.

##### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan ditinjau dari segi *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* di fasilitas wisata Taman Margasatwa Dan Budaya Kinantan Bukittinggi, mencakup fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi.

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi pemerintah terutama Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi agar lebih memperhatikan kualitas pengembangan dan Pengelolaan Fasilitas Wisata Taman Margasatwa Dan Budaya Kinantan Bukittinggi.

##### 2. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Manfaat penelitian ini untuk jurusan pariwisata dan perhotelan adalah untuk menambah pengetahuan dan pertimbangan serta sebagai sumbangan pemikiran dan informasi terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengelolaan Fasilitas Wisata Taman Margasatwa Dan Budaya Kinantan Bukittinggi.

### 3. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat memberikan informasi gambaran sebagai perbandingan untuk melakukan penelitian dalam bidang pariwisata terkait pengelolaan fasilitas di suatu objek wisata.

### 4. Bagi peneliti

Dan manfaat bagi peneliti sendiri adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan, selain itu juga agar peneliti lebih mengetahui masalah-masalah tentang Pengelolaan Fasilitas Wisata Taman Margasatwa Dan Budaya Kinantan Bukittinggi.